

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan harus mencapai tujuan jangka panjang untuk meningkatkan nilai sahamnya. Hal tersebut ialah tujuan utamanya dari semua perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang tinggi, masyarakat tertarik untuk menjadi pemilik perusahaan karena pemegang sahamnya akan mendapatkan keuntungan lebih. Nilai perusahaan ialah bagaimana investor menilai suatu perusahaan berdasarkan harga saham. Harga saham yang besar berarti perusahaannya tersebut bernilai tinggi (Wijaya & Linawati, 2015).

Harga saham perusahaan menandakan kesediaan investor untuk memiliki saham di dalamnya. Investor menentukan bahwa suatu perusahaan berhasil mengendalikan usahanya jika harga sahamnya terus naik. Makin banyak individu yang memercayai suatu emiten, kemungkinan besar mereka ingin berinvestasi pada emiten tersebut, sehingga emiten dapat memperoleh manfaat besar dari kepercayaan investor. Naiknya harga suatu saham emiten berbanding lurus dengan tingkat permintaan. Di sisi lain, jika harga saham terus turun, perihal ini bisa menurunkan persepsi nilai emiten tersebut di mata pemegang saham (Nuel, 2015).

Suatu perusahaan dapat memperoleh lebih banyak dana dengan pergi ke pasar modal. Pasar modal berfungsi sebagai tempat di mana instrumen keuangan dan penjual serta pembeli berinvestasi (Hadi,2015). Suatu perusahaan dapat membeli dan menjual saham di pasar modal dengan investor yang

ingin mendapatkan keuntungan atau mendapatkan dividen. Investor harus mempertimbangkan beberapa kriteria dalam membeli saham, termasuk harga saham, karena harga saham cenderung tidak stabil atau berubah. Menurut Antareka (2016), naiknya harga saham pada BEI sebagai pertanda bahwa perusahaan telah mengelolanya dengan baik, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menginvestasikan uangnya.

Industri pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan perekonomian bangsa karena menyediakan energi penting bagi pertumbuhan perekonomian. Pemanfaatan barang-barang pertanian yang selanjutnya diolah hingga membuah hasil dan kemudian dijual untuk menghasilkan keuntungan bagi suatu korporasi merupakan penekanan utama perekonomian industri pertambangan. Perusahaan pertambangan membutuhkan dana dalam jumlah besar untuk menemukan sumber daya dan memperluas operasinya. Sejumlah besar perusahaan pertambangan berpartisipasi di pasar modal untuk menarik investasi dan meningkatkan sumber daya keuangan mereka.

Berikut ini ialah harga saham perusahaan sektor pertambangan untuk tahun 2018 hingga 2021.

Tabel 1.1

Rata-Rata Harga Saham Pertambangan (dalam rupiah)

No	Kode Perusahaan	Harga Saham			
		2018	2019	2020	2021
1	ADRO	1255	1540	1555	3350
2	ARII	900	640	392	246
3	BOSS	2380	172	212	69
4	BSSR	2370	1825	1700	3760

5	BUMI	104	66	75	94
6	BYAN	1900	1590	1455	2690
7	DEWA	50	50	50	50
8	DOID	530	298	426	635
9	DSSA	14725	15125	14500	49000
10	FIRE	5625	615	1040	474
11	GEMS	2550	2550	2550	4900
12	GTBO	252	140	85	75
13	HRUM	1430	1320	3200	13.550
14	INDY	1755	1255	1990	2860
15	ITMG	20000	11350	15075	28175
16	KKGI	332	232	356	496
17	MBAP	2830	1975	2870	4780
18	MYOH	1050	1270	1300	1815
19	PKPK	104	66	51	197
20	PTBA	4270	2600	3040	3760
21	PTRO	1785	1560	2100	3050
22	SMMT	148	124	125	1180
23	TOBA	1650	370	530	1290
24	TRAM	163	108	50	50
25	APEX	1680	324	535	505
26	ARTI	50	50	50	50
27	ELSA	336	304	380	286
28	ENRG	50	55	92	109
29	MEDC	700	865	670	520
30	MITI	50	51	101	210
31	RUIS	284	248	230	208
32	SURE	2540	3070	2560	1750
33	MTFN	50	50	50	50
34	WOWS	0	212	77	62
35	ANTM	765	830	19365	2790
36	BRMS	56	57	62	112
37	CITA	1690	1735	2570	3000
38	DKFT	306	145	240	148
39	IFSH	0	500	390	1180
40	INCO	3170	3570	5400	7425
41	MDKA	2950	1040	2770	5525
42	PSAB	195	252	292	126
43	SMRU	498	146	50	50
44	TINS	750	815	1595	1930
45	ZINC	1525	388	230	87
46	CTTH	103	114	55	51
47	SIAP	50	50	50	50

Sumber : www.idx.co.id.

Tabel di atas menampilkan harga saham perusahaan pertambangan tahun 2018 hingga 2021. Adora Energi Tbk (ADRO), Vale Indonesia Tbk (INCO), Cita Mineral Investindo Tbk (CITA), Aneka Tambang Tbk (ANTM), dan Timah Tbk

(TINS) merupakan lima perusahaan pertambangan dengan harga saham tertinggi di antara yang terdaftar di bursa. Pasar saham Indonesia. Sebuah organisasi bernama Atlas Resources Tbk (ARII) mengalami penurunan harga sahamnya setiap tahunnya. Selebihnya perusahaan pertambangan ditemukan peningkatan penurunan atau fluktuasi terhadap harga saham. Jika laba operasional perusahaan meningkat maka akan menyebabkan kenaikan pada harga saham tahun berjalan, namun jika laba operasional menurun atau bahkan mengalami kerugian maka harga saham akan turun.

Data perubahan harga yang disajikan pada harga saham penutupan akhir tahun memperlihatkan yaitu harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI tampaknya ditemukan peningkatan, penurunan, atau penurunan diantara tahun 2018 dan 2021. Salah satu alasan peneliti untuk mempelajari bursa efek, khususnya perusahaan pertambangan, adalah perubahan harga saham. Fokus utama penelitian tentang bagaimana investor berperilaku saat mengambil keputusan investasi pasar saham adalah perubahan harga saham perusahaan pertambangan.

Menurut Sulia (2017), banyaknya penawaran dan peminat pasar bursa ditentukan oleh perubahan dan ketidakstabilan harga saham. Nilai saham suatu organisasi menandakan seberapa kayanya organisasi tersebut. Harga saham akan naik jika banyak investor yang tertarik untuk membeli, dan turun jika banyak orang yang tertarik untuk menjual. Investor tidak bisa sembarangan membelanjakan uangnya karena ketidakstabilan harga saham setiap tahun membuat investasi menjadi sulit.

Informasi di atas mungkin bisa mendorong investor untuk merasa lebih percaya diri dalam melakukan investasi. Komitmen antara suatu perusahaan dan investor atas sejumlah modal tertentu atau sumber dana lain yang dibuat sekarang dengan harapan mencapai hasil atau keuntungan di kemudian hari dikenal sebagai investasi (Ningrum & Mildawati, 2020). Untuk menentukan apakah pendapatan meningkat atau menurun, investor juga harus meninjau catatan keuangan perusahaan tempat mereka ingin membeli saham. Informasi ini berfungsi sebagai landasan proses pengambilan keputusan mereka untuk berinvestasi (Khomariyah & Widyawati, 2018).

Kehati-hatian atau konservatisme bisa mencegah manajer bertindak berdasarkan kepentingan dirinya sendiri dan oportunistik, perihal ini mungkin mengurangi perselisihan keagenan diantara manajemen dan pemegang saham. Pelaporan laporan keuangan ialah suatu metode manajemen bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Laporan keuangan menandakan apakah kinerja suatu perusahaan berjalan dengan baik atau buruk. Mereka yang mengambil bagian dalam evaluasi ini mungkin memiliki kepentingan dalam dan di luar perusahaan. Pemangku kepentingan internal mengantisipasi bonus atas kinerja yang baik, investor menginginkan keuntungan besar, dan pemerintah akan mengenakan pajak yang besar pada perusahaan yang berkembang dengan baik. (Abdurrahman & Ermawati, 2018).

Saat menyampaikan kabar baik kepada investor dan konsumen akun keuangan lainnya, konservatisme akuntansi mengharuskan penggunaan tingkat verifikasi yang lebih tinggi dibandingkan saat menyampaikan berita negatif.

Investor memandang penggunaan prinsip akuntansi konservatif sebagai tanda bahwa manajemen atau perwakilannya telah mengambil tindakan untuk mencegah pembesar-besaran aset dan pendapatan perusahaan. nilai saham suatu perusahaan di pasar modal, yang mungkin berbeda-beda jika investornya puas (Watts 2003).

Penelitian memperlihatkan yaitu konservatisme akuntansi meningkatkan nilai bisnis Hartono dan Sabeni (2014), Mukminah et al. (2018), dan Zulfiara dan Ismanto (2020). Sedangkan untuk konservatisme akuntansi, penelitian Augustine (2016), Basuki, dan Siregar (2019) memperlihatkan yaitu hal tersebut mempunyai dampak yang cukup merugikan kepada nilai perusahaan. Jusny (2014) sampai pada kesimpulan bahwa konservatisme akuntansi memiliki dampak kecil atau tidak sama sekali terhadap nilai perusahaan dan diperlukan lebih banyak penelitian. Perusahaan yang mempraktikkan konservatisme akuntansi bisa mengurangi konflik keagenan dan membatasi kemampuan manajer untuk bertindak oportunistik. Oleh karena itu, penggunaan praktik akuntansi konservatif dalam pelaporan keuangan merupakan salah satu teknik untuk memastikan bahwa manajemen tidak melakukan kecurangan pada laporan keuangan (Riza, 2019).

Pajak merupakan komponen terpenting dalam menunjang anggaran pendapatan negara, khususnya negara-negara berkembang. Hasilnya, industri perpajakan sangat dihormati oleh pemerintah di seluruh dunia. Perusahaan berkeinginan untuk membayar pajak sesedikit mungkin karena pajak merupakan biaya yang bisa menurunkan pendapatannya padahal pajak merupakan sumber uang bagi pemerintah.

Pengaruh lain dalam menentukan nilai perusahaan ialah penghindaran pajak (*tax avoidance*). Melalui manipulasi laba yang menghasilkan informasi yang tidak akurat, perilaku penghindaran pajak dapat mewakili kepentingan pribadi manajemen. Mengingat bahwa tindakan ini tentu saja memengaruhi dan mengurangi nilai informasi laporan keuangan perusahaan, asimetri informasi antara korporasi dan pemegang saham merupakan sebuah potensi (Sulistiyanti & Nugraha, 2019). *Tax avoidance* merupakan upaya pemotongan pajak yang aman bagi masyarakat dan dilakukan secara sah karena mematuhi peraturan perundang-undangan perpajakan. guna menurunkan total pajak yang wajib dibayarkan dan yang terutang, teknik dan metode ini sering kali memanfaatkan peraturan perundang-undangan perpajakan itu sendiri (Pohan, 2013).

Investor akan menilai kinerja suatu perusahaan. Jika manajemen mampu menghasilkan pendapatan dan memperluas sumber daya perusahaan, suatu perusahaan dapat dianggap mengalami kemajuan. Manajemen dapat memakai perencanaan pajak, khususnya penghindaran pajak, untuk menghasilkan keuntungan bersignifikan. Penghindaran pajak adalah praktik menurunkan pajak untuk meningkatkan pendapatan dan, sebagai hasilnya, nilai perusahaan. Perihal ini dikarenakan meningkatnya pendapatan perusahaan dipandang positif oleh pasar, sehingga pasar akan bereaksi dengan menaikkan harga saham (Wulandari & Soetardjo, 2023).

Tax avoidance merupakan upaya guna menurunkan total pajak yang wajib dibayarkan oleh bisnis dengan mengurangi pendapatannya, tetapi perihal ini akan selalu berdampak negatif kepada nilai bisnis bagi investor (Fitria, 2018).

Para manajer pasti bisa menemukan solusi terhadap masalah ini dengan membuat pelaporan keuangan mereka kepada investor menjadi lebih transparan. (Anggoro & Septiani, 2015). Jika informasi tentang manajemen perusahaan diungkapkan secara luas, hal itu bisa menambah kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat memengaruhi pilihan investasi dan nilai perusahaan.

Hanya terdapat sedikit bukti bahwa penghindaran pajak berdampak signifikan kepada nilai perusahaan Pryanti Silaban (2020) dan Inanda et al. (2018). Penelitian tambahan mengenai hubungan diantara penghindaran pajak dan nilai perusahaan telah membuahkan sejumlah hasil. Sedangkan Apsari dan Setiawan (2018) menyebutkan yaitu penghindaran pajak meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia menganggap penghindaran pajak makin signifikan. Strategi penghindaran pajak ini bisa menambah nilai perusahaan dengan berfokus pada sisi keuntungan dibandingkan risiko yang akan timbul di masa depan. Menurut penelitian Ismanto dan Zulfiara (2020), penghindaran pajak menurunkan nilai suatu perusahaan. Akibatnya, seperti yang terlihat dari kenaikan ETR, nilai perusahaan akan meningkat sesuai dengan seberapa sedikit penggelapan pajak yang dilakukan perusahaan tersebut.

Untuk mengetahui bagaimana konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak berdampak pada nilai perusahaan industri yang terdaftar dalam BEI antara tahun 2013 dan 2016, Ismanto dan Zulfiara (2020) melakukan studi kasus pada perusahaan-perusahaan tersebut. Mereka menemukan bahwa efek gabungan dari kedua faktor ini memengaruhi nilai bisnis. Penghindaran pajak, seperti yang ditunjukkan oleh Cash ETR, berdampak buruk pada nilai perusahaan, namun

konservatisme akuntansi parsial, seperti yang ditunjukkan oleh Cit, memiliki pengaruh baik.

Berlandaskan penjabaran pada latar belakang masalah tersebut, pada pelaksanaan riset ini, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan pertambangan perlu meningkatkan nilai perusahaan dari segala aspek yang bisa menarik perhatian investor sehingga dapat memicu meningkatnya harga saham.
- 2) Pengawasan kepatuhan pajak di Indonesia masih tergolong rendah sehingga masih terdapat praktik penghindaran pajak.
- 3) Studi sebelumnya yang berhubungan terhadap nilai perusahaan menandakan hasil yang inkonsistensi.

1.3 Batasan Masalah

Penulis menguraikan batasan atau parameter dari masalah penelitian. Batasan masalah ini diantaranya sebagai berikut :

- 1) Variabel Independen ialah konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak.
- 2) Variabel dependen ialah nilai perusahaan yang memakai rasio Tobin's Q.
- 3) Pencatatan perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021.
- 4) Perusahaan pertambangan dengan laporan keuangan lengkap tersedia sepanjang periode penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berikut rumusan permasalahan yang berlandaskan latar belakang diatas yaitu sebagai berikut :

- 1) Apakah konservatisme akuntansi mempengaruhi kepada nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021?
- 2) Apakah penghindaran pajak mempengaruhi kepada nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021?
- 3) Apakah konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak mempengaruhi secara bersama-sama kepada nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran perumusan permasalahan sebelumnya, berikut berbagai tujuan yang terkait dengan penelitian ini :

- 1) Untuk menilai bagaimana konservatisme akuntansi mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI tahun 2018 hingga 2021.
- 2) Untuk menilai dampak penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI tahun 2018 hingga 2021.
- 3) Untuk mempelajari bagaimana konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak berdampak pada nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI selama periode 2018-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan mengacu pada tujuan penelitian sebagai hal yang ingin dikaji, maka manfaat penelitian adalah :

- 1) Bagi peneliti

Dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana penghindaran pajak dan praktik akuntansi konservatisme mempengaruhi nilai usaha pertambangan yang terdaftar pada BEI.

- 2) Bagi akademisi

Dapat meningkatkan pemahaman dunia akademis tentang bagaimana konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak dapat dipakai untuk mengukur kinerja manajemen.

3) Bagi peneliti lain

Dapat membantu mahasiswa yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana penghindaran pajak dan konservatisme akuntansi berdampak pada nilai penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI.

4) Bagi perusahaan

Diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengembangkan kerangka pengambilan keputusan yang memaksimalkan nilai pemegang saham sehingga meningkatkan pemahaman tentang konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak.